

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional kuantitatif, yang berarti hubungan antar dua variabel atau lebih, dengan metode survey dikarenakan pengumpulan informasi data melalui kuesioner dari responden atau sampel yang telah ditentukan. Hubungan antara dua variabel disebut *bivariate correlation*<sup>1</sup>, dalam penelitian ini menggunakan dua variabel.

##### 2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Yatim Mandiri Kediri yang berada di Jl. Candra Kirana No. 4a, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

##### 3. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu berupa atribut, nilai atau sifat dari subjek, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Berikut ini adalah variabel penelitian yang dimaksud oleh peneliti:

- a. Variabel X atau variabel bebas (*independent variable*), yakni suatu variabel penelitian yang menjadi sebab variabel lain karena variasinya.

---

<sup>1</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 103.

<sup>2</sup>Erwan Agus Purwant & Dyah Ratih S, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 38.

- b. Terdapat 1 variabel bebas yang akan diteliti adalah variabel stress akademik, variabel ini diposisikan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang ditandai dengan huruf X.
- c. Variabel Y atau Variabel terikat (*dependen variable*), yakni variabel penelitian yang besaran dan pengaruh variabel lain diukur atasnya. Variabel terikat penelitian ini adalah minat belajar yang ditandai dengan huruf (Y).

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan wilayah terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu agar dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini yaitu anak binaan Yatim Mandiri yang mengikuti program Sanggar Genius di beberapa kecamatan yang ada di Kota Kediri, jumlah keseluruhan ada 46 anak.

Tabel 1.1

Data Jumlah Anak Binaan Sanggar Genius Kota Kediri tahun 2021/2022

No	Cabang	Jumlah
1.	Sanggar Genius Lirboyo	15
2.	Sanggar Genius Tirtoudan	15
3.	Sanggar Genius Mojoroto	16
Jumlah		46

<sup>3</sup>Joko Tri Nugraha, *Modul Pembelajaran Metode Penelitian Sosial Kuantitatif* (Magelang: Universitas Tidar, 2017), 62.

## 2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi dalam penelitian. Maka perlu adanya pembatasan jumlah populasi yang lebih kecil, dan itu yang dinamakan dengan sampel. Sampel juga berarti bagian dari populasi yang ditentukan berdasarkan pada prosedur yang telah ditetapkan sehingga mampu mewakili populasi.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel adalah suatu teknik yang dipakai untuk mengambil sampel yang telah ditetapkan.<sup>5</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, jika terdapat keseluruhan populasi yang dijadikan sampel, itu disebut dengan *total sampling*.<sup>6</sup> Penelitian ini mengambil sampel secara keseluruhan populasi, hal ini dikarenakan jumlah anak binaan yang sedikit, yaitu 46 anak, sehingga pada penelitian ini akan mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya dan alat yang diperoleh oleh peneliti saat pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah produk karya yang terdiri dari pengumpulan data, mencatat, dan merekam suatu peristiwa serta objek-objek yang berhubungan dengannya, mengolah dan menelusuri lebih lanjut atas data

---

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 74.

<sup>5</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 139.

<sup>6</sup>Henra Saputra Tanjung dan Siti Aminah Nababan, "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pemecahan Di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang," *Jurnal Bina Gogik* Vol. 3, no. No. 1 (2016): 40.

kepada orang yang berkepentingan.<sup>7</sup> Penelitian ini menggunakan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data lembaga seperti sejarah berdirinya lembaga jumlah yatim yang dibina.

## 2. Angket

Skala (Angket) adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk memberikan pertanyaan-pernyataan yang diperoleh dari responden berlandaskan pada suatu indikator yang sudah disiapkan sebelumnya. Angket ini digunakan untuk sebagai data pokok dalam penelitian ini dengan dasar pertimbangan; (a) adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya peneliti, (b) lebih praktis karena dapat dilakukan bersamaan di waktu yang sama mengingat banyaknya responden yang dilibatkan dalam penelitian ini. Angket yang akan diberikan kepada responden dalam penelitian terdapat 2 variabel dengan masing-masing variabel X terdiri dari 50 butir pernyataan dan 50 butir pernyataan untuk variabel Y, dengan 4 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert, dimana skala ini memiliki satuan pengukuran yang standar serta jarak dari masing-masing kategori dapat diketahui. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur persepsi, sikap dan pendapat dari seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial atau variabel penelitian.

---

<sup>7</sup>Budi Astuti, "Dokumentasi Tari Tradisional," *Jurnal Resital* Vol. 9, no. 1 (2010): 59.

Tabel 3.2  
Skor skala Model Likert

Skor Favorable	Respon Jawaban	Skor Unfavorable
4	Sangat Sesuai (SS)	1
3	Sesuai (S)	2
2	Tidak sesuai (TS)	3
1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.<sup>8</sup>

Instrumen merupakan alat untuk mengukur, mengobservasi yang dapat menghasilkan data kuantitatif. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.<sup>9</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagian acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif jika dibuat untuk pengukuran, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

<sup>8</sup>Riduwan, *Pengantar statistika sosial* (Bandung: Alfabeta, 2016), 27.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 166–67.

## 1. Skala Stres Akademik

Skala stres akademik dikembangkan berdasarkan teori Sarafino dan Smith. Variabel stres akademik dijabarkan menjadi dua aspek stres yaitu biologis dan psikososial. Setiap aspek akan dijabarkan menjadi beberapa indikator.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Stres Akademik

Aspek	Indikator	No. item		Jumlah Aitem
		F	UF	
Reaksi Emosi	1. Mudah tersinggung 2. Mudah marah 3. Tidak suka bercanda	32, 34, 39, 56, 60, 64, 75, 48	41, 51, 55, 66, 79	13
Reaksi Biologis	1. Sakit perut 2. Jantung berdebar-debar 3. Kurang selera makan 4. Sulit tidur	33, 36, 42, 57, 62, 73, 78	44, 47, 52, 70, 74	12
Reaksi Kognitif	1. Sulit fokus 2. Berfikiran buruk 3. Merasa tidak percaya diri	37, 43, 46, 58, 65, 67, 76	35, 53, 61, 72, 77	12
Reaksi Perilaku	1. Sering membolos 2. Tidak disiplin 3. Menyendiri 4. Takut bertemu guru	38, 40, 49, 50, 59, 68, 69, 71	31, 45, 54, 63, 80	13
<b>Total Aitem</b>				50

## 2. Skala Minat Belajar

Skala minat belajar dikembangkan berdasarkan teori Slameto. Variabel minat belajar dijabarkan menjadi empat aspek yaitu memiliki

perasaan Senang. keterlibatan siswa, ketertarikan, dan perhatian. Setiap aspek akan dijabarkan menjadi beberapa indikator.

Tabel 3.4 *Blue Print* Minat Belajar

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Perasaan senang	1.Suka dan senang terhadap mata pelajaran 2. Senang dengan situasi belajar 3. Semangat belajar	1, 3, 5, 6, 8, 9	2, 4, 3, 10	10
Ketertarikan Siswa	4.Merasa tertarik dengan lingkungan, orang dan aktivitas.	11, 12, 14, 16, 17, 18	13, 15, 19, 20	10
Perhatiانسiswa	1. Mendengarkan penjelasan dari guru 2. bertanya pada guru	21, 22, 24, 25, 27, 31, 30	23. 26, 28, 29	11
Bersikap positif	1. Mampu bersikap baik saat guru menjelaskan 2. Mampu mempraktikkan hasil belajar dengan baik.	32, 34, 36, 38, 40, 41	33, 35, 37, 39	10
Terpenuhinya kebutuhan	1. Senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu sesuai yang diinginkan.	42, 43, 46, 47, 48	44, 45, 49,50	9
TOTAL		30	20	50

### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian dilapangan. sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.<sup>10</sup> Pada analisa

<sup>10</sup>*Ibid*, 207.

statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah:
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop.

## 2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.

## 3. Pengujian Validitas Data dan Reliabilitas Data

- a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menggunakan validitas isi dengan melakukan *profesional judgement*. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan skor total (*Item-TotalCorrelation*).<sup>11</sup> Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu

---

<sup>11</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian* (Kediri: IAIT Press, 2019), 8.

mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 23.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama. Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alfa Cronbach*. Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 23.<sup>12</sup>

c. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang gugur dan tidak reliabel.

d. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stress akademik terhadap minat belajar anak binaan Sanggar Genius di lembaga Yatim Mandiri. Maka metode statistika yang digunakan adalah:

1) Uji Asumsi

---

<sup>12</sup>*Ibid*, 13.

Pada uji asumsi ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang telah diperoleh. Sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan dalam penelitian. Dalam melakukan uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

(a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23 yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*, tujuannya untuk mengetahui normal atau tidaknya data pada penelitian yang telah diperoleh. Jadi suatu data dikatakan normal jika memiliki nilai dengan signifikansi  $> 0,05$ .<sup>13</sup>

(b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh memiliki hubungan yang linier dan tidak. Data dapat dikatakan linier apabila nilai *sig deviation from linearity*  $> 0,05$  dan apabila nilai *sig deviation from linearity*  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak linier.<sup>14</sup>

(c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang dapat diterima antar  $H_a$  dan  $H_o$ . Dalam penelitian ini, analisis

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, 48

<sup>14</sup> Tulus Winarsu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015), 34

yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan korelasi *Product Moment* untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independent (X) dengan satu variabel dependen (Y).<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 261.